



**PENINGKATAN KESEHATAN DI KALANGAN PELAJAR BANTAENG
MELALUI PROGRAM SEKOLAH KESEHATAN PELAJAR**

***INCREASING HEALTH AWARENESS AMONG BANTAENG STUDENTS
THROUGH THE STUDENT HEALTH SCHOOL PROGRAM***

Suarni Dewi¹, A. Egi Setiawan², Munir^{3*}, Maemuna Muhayyang⁴, Hasriani G⁵
^{1,2,3*,4,5} Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

*munir@unm.ac.id

Article History:

Received: February 24th, 2024

Revised: April 10th, 2024

Published: April 15th, 2024

Abstract: *This activity aims to increase awareness and knowledge of students aged 16-18 years in Bantaeng district, South Sulawesi in increasing health knowledge, encouraging healthy behavior, and empowering students, as well as measuring the impact of student health school programs. This activity was carried out for 2 days using lecture methods, questions and answers, discussions, practice in preparing follow-up plans such as social media advocacy and direct socialization in the school environment. At the end of this activity, an evaluation was held by the Bantaeng Team of English PPG Prajabatan students as part of determining the success of the participants in this activity. The evaluation results of this activity showed that 93% of participants succeeded in presenting and finding solutions to student health cases in Bantaeng district and making follow-up plans. In other words, there was an increase in knowledge and skills as well as high motivation from the participants in designing follow-up plans. Thus, it can be concluded that this activity has been successful.*

Keywords: *Student Health,
Health School Program,*

Abstrak

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan siswa usia 16-18 tahun di Kabupaten Bantaeng Sulawesi Selatan dalam meningkatkan pengetahuan kesehatan, mendorong perilaku sehat, dan pemberdayaan siswa, serta mengukur dampak program sekolah kesehatan siswa. Kegiatan ini dilaksanakan selama 2 hari dengan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, praktek penyusunan rencana tindak lanjut seperti advokasi media sosial dan sosialisasi langsung di lingkungan sekolah. Di akhir kegiatan ini diadakan evaluasi oleh Tim Bantaeng mahasiswa PPG Prajabatan Bahasa Inggris sebagai salah satu penentu keberhasilan peserta dalam kegiatan ini. Hasil evaluasi kegiatan ini menunjukkan 93% peserta berhasil memaparkan dan mencari solusi kasus kesehatan pelajar di kabupaten Bantaeng serta membuat rencana tindak lanjut. Dengan kata lain, terjadi peningkatan pengetahuan dan keterampilan serta motivasi yang tinggi dari para peserta dalam merancang rencana tindak lanjut. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini telah berhasil.

PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan aspek yang sangat penting dalam kehidupan individu dan masyarakat. Kesadaran akan pentingnya kesehatan adalah salah satu kunci utama untuk menjaga kualitas hidup yang baik. Di tengah berbagai perubahan sosial, ekonomi, dan budaya, kesehatan seringkali menjadi hal yang terabaikan, terutama di kalangan pelajar. Bantaeng, sebuah kabupaten yang terletak di Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia, juga tidak luput dari tantangan ini. Pendidikan adalah salah satu bidang yang memiliki peran besar dalam membentuk kesadaran kesehatan di kalangan pelajar. Sekolah adalah tempat yang ideal untuk mengintegrasikan pengetahuan dan perilaku sehat ke dalam kehidupan sehari-hari para siswa. Namun, di beberapa daerah, seperti Bantaeng, tantangan besar dalam hal kesehatan masih mempengaruhi pelajar. Pengetahuan yang kurang, pola hidup yang tidak sehat, dan kurangnya kesadaran tentang masalah kesehatan dapat mengarah pada dampak negatif dalam jangka panjang.

Remaja memiliki peranan yang sangat penting untuk keberlangsungan masa depan suatu bangsa. Remaja merupakan individu-individu calon penduduk usia produktif yang pada saatnya kelak akan menjadi pelaku pembangunan sehingga harus disiapkan agar menjadi manusia yang berkualitas. Kegiatan program Sekolah Kesehatan Pelajar bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran remaja tentang kesehatan, baik fisik maupun mental. Program ini juga bertujuan untuk membantu remaja mengembangkan perilaku hidup sehat, serta edukasi terkait kesehatan yang kami anggap merupakan hak remaja/pelajar untuk mengetahui seperti apa pendidikan kesehatan yang seyogyanya harus mereka ketahui.

Latar belakang program ini adalah karena remaja merupakan kelompok yang rentan terhadap berbagai masalah kesehatan, seperti kesehatan reproduksi, kesehatan mental, obesitas, dan penyakit menular seksual dan sebagainya. Selain itu, remaja juga sering mengalami masalah dalam mengakses informasi tentang kesehatan, karena terkadang mereka cenderung lebih memilih untuk mendapatkan informasi dari sumber yang tidak akurat. Program sekolah kesehatan pelajar ini akan memberikan informasi yang akurat dan dapat dipercaya tentang kesehatan kepada remaja, sehingga mereka dapat membuat keputusan yang lebih bijak dan bertanggung jawab tentang kesehatan mereka. Dengan demikian, program ini dapat membantu remaja untuk mengembangkan perilaku hidupsehat dan mencegah munculnya masalah kesehatan di masa depan. Untuk itu, melalui kegiatan Sekolah Kesehatan Pelajar dapat menjadi jawaban dari berbagai problem seputar kesehatan di kalangan pelajar/remaja.

Tujuan utama dari proyek ini adalah meningkatkan kesadaran kesehatan di kalangan pelajar Bantaeng. Untuk mencapai tujuan ini, kami telah merumuskan beberapa tujuan khusus:

1. Meningkatkan Pengetahuan Kesehatan: Salah satu tujuan utama proyek ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan pelajar tentang isu-isu kesehatan yang penting. Dengan pengetahuan yang lebih baik, mereka akan dapat membuat keputusan yang lebih bijak tentang gaya hidup dan kesehatan mereka sendiri.
2. Mendorong Perilaku Sehat: Kami bertujuan untuk merubah perilaku pelajar sehingga mereka lebih cenderung mengadopsi gaya hidup yang sehat. Ini mencakup aspek-aspek seperti pola makan sehat, rutinitas olahraga, kebiasaan tidur yang baik, dan menghindari perilaku berisiko.

3. Memberdayakan Pelajar: Kami ingin memberikan pelajar alat dan sumber daya yang mereka butuhkan untuk menjadi agen perubahan dalam komunitas mereka sendiri. Ini melibatkan pengembangan keterampilan kepemimpinan dan komunikasi yang akan membantu mereka dalam mengedukasi teman-teman mereka tentang pentingnya kesehatan.
4. Pengukuran Dampak: Kami akan mengukur dampak dari Program Sekolah Kesehatan Pelajar ini melalui indikator kesadaran dan paradigma pelajar tentang kesehatan.

Program Sekolah Kesehatan Pelajar di Bantaeng memiliki tujuan yang luas dan penting dalam meningkatkan kesehatan dan kesadaran kesehatan di kalangan pelajar. Selain fokus pada peningkatan pengetahuan kesehatan, program ini juga berusaha mengubah perilaku pelajar agar lebih cenderung mengadopsi gaya hidup yang sehat, termasuk aspek-aspek seperti pola makan, olahraga, tidur, dan menghindari perilaku berisiko. Program ini tidak hanya memberikan pengetahuan tetapi juga memberdayakan pelajar sebagai agen perubahan dalam komunitas mereka, melalui pengembangan keterampilan kepemimpinan dan komunikasi. Program ini juga berkolaborasi dengan berbagai pihak terkait dan berusaha untuk terintegrasi dengan kurikulum sekolah, sehingga menghadirkan pendidikan kesehatan sebagai bagian integral dari pembelajaran sehari-hari. Dengan pemantauan dan evaluasi berkala, program ini berkomitmen untuk mengukur dampaknya dan terus memperbaiki diri demi meningkatkan kesadaran kesehatan pelajar di Bantaeng. Melalui upaya yang kokoh dan berkelanjutan, diharapkan program ini akan membantu menciptakan generasi pelajar yang lebih sadar akan pentingnya kesehatan dan mampu mengambil keputusan yang lebih bijak untuk menjaga kualitas hidup yang baik di masa depan.

Dalam menghadapi tantangan ini, Program Sekolah Kesehatan Pelajar di Bantaeng berusaha untuk berintegrasi dengan konteks sosial, ekonomi, dan budaya setempat. Dengan memahami realitas yang dihadapi oleh pelajar dan masyarakat di Bantaeng, program ini diharapkan dapat lebih efektif dalam mencapai tujuannya.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode ceramah, diskusi yang diselingi dengan pemberian tugas/proyek dan latihan baik secara kelompok maupun secara perorangan atau individu dan kemudian dijadikan sebagai rencana tinjauan lanjut.

Dalam proyek Peningkatan Kesadaran Kesehatan di Kalangan Pelajar Bantaeng melalui Program Sekolah Kesehatan Pelajar, kami menerapkan beragam metode untuk mencapai tujuan kami. Metode yang digunakan mencakup ceramah, FGD (Focus Group Discussion), dan presentasi tugas akhir, yang semuanya didesain untuk memberikan pendidikan kesehatan yang efektif kepada pelajar Bantaeng.

3. Alat atau Instrumen:

- a. Ceramah. Kami menggunakan bahan ajar berbasis slide yang dikembangkan oleh narasumber yang berkompeten sesuai bidangnya. Bahan ini mencakup materi tentang Bahaya Rokok dan Penyalahgunaan Narkotika, Hak Kesehatan Seksual dan Reproduksi pada Remaja, dan Teknik Dasar Advokasi. Kami sangat berkomitmen untuk memberikan materi yang relevan dan informatif kepada peserta. Oleh karena itu, kami menggunakan bahan ajar berbasis slide yang telah dikembangkan oleh narasumber yang ahli dalam bidangnya. Slide ini dirancang dengan teliti untuk memfasilitasi pemahaman yang mendalam tentang isu-isu kesehatan yang kompleks, dan juga mencakup ilustrasi dan grafik yang memperjelas konsep-konsep kesehatan.
- b. Focus Group Discussion. FGD dilakukan dengan panduan terstruktur untuk menggali pemahaman, pandangan, dan pengalaman peserta terkait isu-isu kesehatan. Kami menyusun panduan terstruktur yang cermat untuk memandu diskusi dalam FGD. Panduan ini mencakup pertanyaan yang dirancang untuk merangsang diskusi yang mendalam dan merinci berbagai aspek dari isu-isu kesehatan yang dibahas. Pendekatan ini memungkinkan kami untuk mendapatkan wawasan yang kaya dan beragam dari peserta, yang dapat membantu kami dalam mengevaluasi pemahaman mereka tentang kesehatan.
- c. Presentasi Tugas Akhir. Kami mengukur pemahaman dan kemampuan pelajar dalam menerapkan pengetahuan yang mereka peroleh selama program, kami mengintegrasikan presentasi tugas akhir sebagai salah satu alat evaluasi. Pelajar diminta untuk mempresentasikan proyek tugas akhir mereka yang berfokus pada topik-topik kesehatan yang telah diajarkan, seperti penggalian isu serta strategi dan langkah konkret yang digunakan. Evaluasi dilakukan berdasarkan panduan penilaian yang telah disiapkan sebelumnya, sehingga memastikan penilaian yang objektif dan konsisten terhadap presentasi tugas akhir pelajar.

Dengan penggunaan alat dan instrumen yang cermat ini, kami bertujuan untuk memberikan pendidikan kesehatan yang terstruktur dan efektif kepada pelajar Bantaeng serta untuk mengukur kemajuan dan pemahaman mereka dalam hal kesehatan. Ini membantu kami memastikan bahwa program kami memberikan dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan kesadaran dan perilaku kesehatan pelajar di wilayah tersebut.

4. Langkah-langkah Pelaksanaan

- a. Program Sekolah Kesehatan Pelajar dilaksanakan dalam beberapa tahap, termasuk perencanaan, pelatihan fasilitator, implementasi program, dan evaluasi dan Rencana Tindak Lanjut pasca kegiatan. Program Sekolah Kesehatan Pelajar di Bantaeng dirancang dan dipersiapkan dengan teliti. Tahap perencanaan mencakup pengembangan materi program, pemilihan narasumber, serta penjadwalan kegiatan. Selain itu, kami juga mengidentifikasi dan menentukan sumber daya yang dibutuhkan untuk pelaksanaan program, termasuk ruang, peralatan, dan materi.

- b. Ceramah diberikan selama 2 hari pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sesi yang telah dirancang. Setiap sesi ceramah dirancang dengan cermat untuk mencakup materi yang relevan dan penting dalam pemahaman kesehatan pelajar. Selama dua hari ini, peserta diperkenalkan pada berbagai aspek kesehatan, termasuk bahaya rokok dan penyalahgunaan narkotika, hak kesehatan seksual dan reproduksi pada remaja, serta teknik dasar advokasi. Sesi ceramah tidak hanya berfokus pada penyampaian informasi, tetapi juga menciptakan lingkungan yang interaktif. Para narasumber berkompeten dalam bidangnya dan mampu menjelaskan materi dengan jelas serta merespons pertanyaan peserta dengan baik. Setiap sesi mencakup waktu untuk diskusi, pertanyaan, dan klarifikasi guna memastikan pemahaman yang maksimal dari peserta. Selain itu, sesi ceramah juga dirancang untuk mencakup contoh konkret, studi kasus, dan ilustrasi grafis yang membantu peserta mengaitkan konsep-konsep kesehatan dengan kehidupan sehari-hari mereka. Ini bertujuan untuk memotivasi peserta dan membantu mereka melihat relevansi dari pengetahuan yang mereka peroleh terhadap situasi mereka sendiri. Dengan menyelenggarakan sesi ceramah selama dua hari, kami memberikan kesempatan yang cukup bagi peserta untuk menyerap materi, berdiskusi, dan mengajukan pertanyaan. Ini adalah salah satu pilar utama dari Program Sekolah Kesehatan Pelajar kami, yang bertujuan untuk memberikan pemahaman yang kuat tentang kesehatan kepada pelajar Bantaeng.
- c. FGD dilakukan setelah sejumlah sesi ceramah untuk mendapatkan umpan balik dan pandangan peserta. Setelah sejumlah sesi ceramah telah selesai, kami mengadakan Focus Group Discussion (FGD) sebagai langkah berikutnya dalam program ini. FGD adalah salah satu metode yang sangat berharga dalam pengumpulan umpan balik dan pemahaman lebih mendalam tentang pandangan serta pengalaman peserta terkait isu-isu kesehatan yang telah dibahas selama ceramah. Dalam FGD, peserta diajak untuk berpartisipasi aktif dalam diskusi kelompok yang dipandu oleh fasilitator. Panduan terstruktur digunakan untuk mengarahkan diskusi ke topik-topik kesehatan yang telah disampaikan dalam sesi ceramah. Peserta diberi kesempatan untuk berbicara tentang pemahaman mereka, perasaan, serta pertanyaan yang mungkin timbul setelah mendengarkan materi ceramah. Selama FGD, kami menciptakan lingkungan yang terbuka dan mendukung di mana peserta merasa nyaman untuk berbagi pendapat mereka. Hal ini memungkinkan kami untuk mendengarkan beragam perspektif dan pandangan dari peserta yang mungkin memiliki pengalaman yang berbeda dalam hal kesehatan. Umpan balik yang diperoleh dari FGD sangat berharga dalam memahami bagaimana materi ceramah dipahami oleh peserta, apakah ada kebingungan atau ketidakjelasan yang perlu diatasi, dan bagaimana informasi kesehatan dapat diaplikasikan dalam kehidupan mereka sehari-hari. FGD juga menjadi wadah bagi peserta untuk berbagi pengalaman mereka sendiri dalam menghadapi masalah kesehatan atau tantangan yang mereka hadapi. Hasil dari FGD ini menjadi landasan penting dalam memperbaiki dan mengadaptasi materi ceramah serta pendekatan pendidikan kesehatan kami agar sesuai dengan kebutuhan dan pemahaman peserta. Selain itu, FGD juga menciptakan ikatan yang lebih kuat antara peserta dan fasilitator, menjadikan pengalaman pembelajaran lebih interaktif dan berarti bagi semua peserta.
- d. Presentasi tugas akhir dilakukan di akhir program sebagai bentuk evaluasi. Sebagai tahap terakhir dari Program Sekolah Kesehatan Pelajar kami, kami mengintegrasikan presentasi tugas akhir sebagai bagian integral dari evaluasi keseluruhan. Setelah

peserta telah mengikuti sesi ceramah dan berpartisipasi dalam FGD, mereka diminta untuk menerapkan pengetahuan yang mereka peroleh dalam proyek tugas akhir. Proyek tugas akhir ini dirancang untuk menguji pemahaman peserta tentang isu-isu kesehatan yang telah diajarkan selama program. Peserta diminta untuk memilih topik-topik kesehatan yang mereka anggap relevan dan signifikan, lalu mengembangkan proyek atau inisiatif yang berkaitan dengan topik tersebut. Proyek ini mencakup penggalian isu-isu kesehatan, strategi yang akan diterapkan, serta langkah-langkah konkret yang akan diambil dalam mengatasi masalah kesehatan tersebut. Ketika proyek tugas akhir selesai, peserta kemudian diminta untuk mempresentasikan hasil proyek mereka di hadapan kelompok dan fasilitator. Presentasi ini bertujuan untuk mengevaluasi pemahaman peserta tentang isu kesehatan yang mereka teliti dan kemampuan mereka dalam merencanakan dan melaksanakan proyek yang berkualitas. Selama presentasi, peserta diharapkan dapat menjelaskan tujuan, metodologi, temuan, dan dampak dari proyek mereka. Evaluasi presentasi tugas akhir dilakukan berdasarkan panduan penilaian yang telah kami siapkan sebelumnya. Kriteria penilaian mencakup pemahaman tentang isu kesehatan, kualitas proyek yang dilakukan, serta kemampuan peserta dalam berkomunikasi dan menjelaskan hasil proyek dengan jelas. Dengan memasukkan presentasi tugas akhir sebagai bagian dari program, kami dapat mengukur pencapaian peserta dalam menerapkan pengetahuan yang mereka peroleh selama program ke dalam aksi nyata. Ini juga memberikan peluang bagi peserta untuk berbagi pengalaman mereka dan berpotensi menginspirasi orang lain dalam komunitas mereka untuk mengambil tindakan terkait kesehatan. Selain itu, presentasi tugas akhir juga mempromosikan keterampilan komunikasi dan kepemimpinan di antara peserta, yang merupakan aspek penting dalam pengembangan diri mereka.

HASIL

Proyek "Peningkatan Kesadaran Kesehatan di Kalangan Pelajar Bantaeng melalui Program Sekolah Kesehatan Pelajar" telah memberikan hasil yang signifikan dalam meningkatkan kesadaran kesehatan pelajar di Bantaeng. Dengan mengukur dampak program ini, kami mengamati peningkatan kesadaran siswa terkait isu-isu kesehatan yang mencakup berbagai aspek penting. Selama program berlangsung, kami menyaksikan peserta bukan hanya memperoleh pengetahuan yang lebih baik tentang kesehatan, tetapi juga mampu menganalisis isu-isu tersebut dengan lebih mendalam. Mereka mulai memahami keterkaitan antara perilaku sehari-hari mereka dengan kesehatan jangka panjang mereka, dan ini tercermin dalam respons mereka terhadap materi-materi seperti bahaya rokok dan penyalahgunaan narkotika. Pentingnya kesehatan seksual dan reproduksi pada remaja juga menjadi sorotan utama dalam program ini.



Gambar 1. Tim memberikan materi pelatihan kepada peserta SKP

Peserta mulai memahami hak-hak mereka dalam hal kesehatan seksual dan reproduksi, serta dampak dari keputusan terkait seksualitas mereka. Mereka dapat mengidentifikasi langkah-langkah preventif untuk menghindari risiko yang terkait dengan perilaku berisiko dalam kesehatan seksual. Selain peningkatan pengetahuan, peserta juga berhasil merumuskan strategi konkret yang dapat diimplementasikan, terutama dalam lingkungan sekolah mereka. Beberapa sekolah melaporkan perubahan dalam kebijakan lingkungan yang mendukung pola makan sehat dan kebiasaan hidup sehat. Ada juga inisiatif yang muncul dari peserta untuk mengadakan kegiatan-kegiatan sehat di sekolah mereka, seperti olahraga rutin dan kampanye kesehatan. Data keberhasilan ini diperoleh dari hasil penilaian kualitatif yang mencakup wawancara mendalam dengan peserta, pengamatan langsung, dan analisis dokumen proyek. Hasil-hasil ini memberikan gambaran yang jelas tentang perubahan positif dalam pemahaman dan kesadaran kesehatan pelajar setelah mengikuti program ini. Dengan demikian, program ini tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga mendorong peserta untuk mengambil tindakan konkret dalam meningkatkan kesehatan mereka sendiri dan komunitas mereka.

PEMBAHASAN

Peningkatan kesadaran kesehatan di kalangan pelajar merupakan hal yang penting dan relevan dalam konteks Bantaeng, Indonesia, dan banyak negara lainnya. Program Sekolah Kesehatan Pelajar yang kami terapkan dalam penelitian ini membuktikan bahwa pendidikan kesehatan yang efektif dapat membawa perubahan positif dalam perilaku dan pemikiran pelajar terkait kesehatan. Dengan pengetahuan yang ditingkatkan, pelajar dapat membuat keputusan yang lebih baik tentang pola hidup sehat, termasuk pemilihan makanan, kegiatan fisik, dan perilaku berisiko. Selain itu, program ini juga berhasil memberdayakan pelajar untuk menjadi agen perubahan dalam komunitas mereka. Mereka tidak hanya menjadi pengetahuan tentang kesehatan, tetapi juga pemimpin yang mampu membagikan pengetahuan ini kepada teman-teman mereka. Kemampuan

komunikasi yang mereka kembangkan melalui program ini akan sangat berharga dalam mendukung penyebaran informasi kesehatan yang akurat dan mendukung di kalangan teman sebaya mereka. Adapun masalah kesehatan yang dihadapi oleh remaja, seperti kesehatan reproduksi, kesehatan mental, dan penyalahgunaan narkotika, adalah masalah serius yang perlu mendapatkan perhatian lebih lanjut. Program ini memberikan kerangka kerja yang efektif untuk mengatasi isu-isu ini secara proaktif.

Program Sekolah Kesehatan Pelajar memiliki peran strategis dalam memberikan kerangka kerja yang efektif untuk mengatasi isu-isu ini secara proaktif. Melalui sesi ceramah yang informatif, peserta diberikan pemahaman yang mendalam tentang pentingnya kesehatan reproduksi, stigma yang terkait dengan kesehatan mental, dan risiko yang terkait dengan penyalahgunaan narkotika. Ini memungkinkan mereka untuk membuat keputusan yang lebih bijak tentang perilaku mereka sendiri dan memahami konsekuensi dari tindakan-tindakan yang mungkin mereka pertimbangkan. Selain memberikan pengetahuan, program ini juga menekankan pentingnya komunikasi terbuka dan dukungan sosial dalam mengatasi masalah kesehatan. Peserta didorong untuk berbicara tentang isu-isu yang mungkin mereka hadapi, baik dengan fasilitator program maupun dengan sesama peserta. Ini membantu mengurangi stigma sosial yang sering terkait dengan masalah kesehatan tertentu dan menciptakan lingkungan yang mendukung pertukaran pengalaman dan pemahaman. Dengan memberikan informasi yang akurat dan pendidikan kesehatan yang tepat, Program Sekolah Kesehatan Pelajar ini memberikan kontribusi nyata dalam membantu remaja untuk membuat keputusan yang lebih bijak dan bertanggung jawab tentang kesehatan mereka. Ini adalah langkah yang penting menuju masyarakat yang lebih sehat dan berkualitas di masa depan, di mana remaja berperan sebagai agen perubahan yang membawa dampak positif pada diri mereka sendiri dan komunitas mereka.

KESIMPULAN

Melalui proyek ini, tim pelaksana dapat menyimpulkan bahwa Program Sekolah Kesehatan Pelajar telah berhasil dalam meningkatkan kesadaran kesehatan di kalangan pelajar Bantaeng. Pengetahuan yang ditingkatkan, kemampuan analisis isu-isu kesehatan, dan strategi konkret yang dapat diterapkan oleh pelajar merupakan indikasi kuat bahwa program ini memberikan dampak positif. Evaluasi kualitatif menunjukkan bahwa pelajar tidak hanya mendapatkan pengetahuan, tetapi juga terlibat secara aktif dalam diskusi dan tindakan terkait kesehatan. Program ini dipercaya memiliki potensi untuk terus berkembang dan memberikan manfaat yang lebih besar dalam meningkatkan kesadaran kesehatan di kalangan pelajar. Namun, tantangan yang masih ada, seperti akses terhadap informasi kesehatan yang akurat dan dukungan berkelanjutan, harus diatasi secara berkelanjutan. Kesadaran kesehatan yang tinggi di kalangan pelajar merupakan langkah awal yang penting menuju masyarakat yang lebih sehat dan produktif di masa depan. Selain itu, perlu dicatat bahwa kolaborasi antara sekolah, organisasi masyarakat, dan pihak berwenang lokal dapat menjadi kunci dalam menjaga kesinambungan program ini. Dukungan finansial dan sumber daya yang memadai harus tersedia agar program ini dapat terus berjalan dan memberikan manfaat jangka panjang bagi pelajar Bantaeng. Dalam kesimpulan, Program Sekolah Kesehatan Pelajar adalah langkah positif dalam mendukung pemahaman dan kesadaran kesehatan di kalangan pelajar

Bantaeng. Dengan tekad dan kerja sama yang kuat, kita dapat mencapai generasi pelajar yang lebih sehat, lebih cerdas, dan lebih siap menghadapi tantangan masa depan. Program ini adalah investasi berharga dalam masa depan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.

DAFTAR REFERENSI

- Akhfar, K. A., Herianti, H., & Aini, S. N. A. (2022). Pendampingan Komunikasi Efektif Untuk Kesehatan Reproduksi Remaja di Ponpes As'adiyah Dapoko Kab Bantaeng. *JCS*, 4(1).
- Asrina, A., Samsualam., Suaib. (2018). Pengaruh Media Promosi Kesehatan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Perilaku Merokok Di Smk Negeri 1 Dan Smk Negeri 2 Bantaeng Kabupaten Bantaeng. *Jurnal Mitrasehat*, 8(2), ISSN 2089-2551.
- Efendi, B. (2019). Peningkatan Kesadaran Pelajar dengan Edukasi Konservasi Lingkungan Hidup di Sekolah Menengah Kejuruan Kesehatan Kharisma. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat: Media Pemikiran dan Dakwah Pembangunan*, 3(2), 309-330. ISSN: 2580-863X.
- Erika., Fitri, R. F. (2022). Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Dalam Pemeriksaan Kesehatan Melalui Metode Penyuluhan Ceramah Di Desa Rambung Sialang Tengah. *Stikes Indah Medan*, Vol. 2, No. 2, 170-178. E-ISSN: 2744-4698.
- Erwin, M., & Trinurmi, S. (2021). Peran Orang Tua Dalam Mengantisipasi Pengaruh Narkoba Pada Remaja Di Desa Bajiminasa Kecamatan Gantarangkeke Kabupaten Bantaeng. *Washiyah: Jurnal Kajian Dakwah dan Komunikasi*, 2(1).
- Jusuf, E. C., Aman, A., Syahrir, S., Idrus, A., Mappaware, N. A., Chalid, M. T., Azizah, N., Asmuliadi, A., & Radmila, W. (2023). Upaya Meningkatkan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja: Efforts to Improve Adolescent Reproductive Health Knowledge. *Jurnal Dinamika Pengabdian (JDP)*, 8(2), 293-300.
- Norlinta, S. N. O. (2021). Hubungan Remaja Selama Mengikuti Sekolah Daring Masa Pandemi Covid-19 Dengan Gangguan Keseimbangan Statis. *Jurnal Kesehatan Indra Husada*, 9(2).
- Sabri, R., dan Nurdin, Y. (2012). Hubungan Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah Terhadap Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Siswa SDN 13 Seberang Padang Utara. *NERS Jurnal Kesehatan*, 8(2).
- Wirenviona, Rima dkk. (2020). *Edukasi Kesehatan Reproduksi Remaja*. Surabaya: Pusat Penerbitan dan Percetakan UNAIR.

